



Evaluasi Pembelajaran Daring Berbasis Bichronous dengan Pengembangan Alat Evaluasi Berbasis Digital, Flipped Classroom, Blended Learning

Ramdan Hamid^{1*}, Fajar Saputra Pratama^{2*}, Abdul Rahmat³

^{1,2}Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Gorontalo

³ Universitas Negeri Gorontalo

ramdanhamid034@gmail.com saputrapratama313@gmail.com abdulrahmat@ung.ac.id

Received: 23 February 2023; Revised: 12 March 2023; Accepted: 22 May 2023

DOI: <http://dx.doi.org/10.37905/dikmas.3.2.375-378.2023>

Abstract

This study aims to evaluate bichronous-based online learning by developing digital-based evaluation tools, flipped classrooms, and blended learning. The research was conducted on students during the pandemic. The research method used is descriptive qualitative and quantitative evaluation. Data was collected through observation, interviews and questionnaires. The results of the study show that bichronous-based online learning with the development of digital-based evaluation tools, flipped classrooms, and blended learning can improve learning outcomes and student motivation in online learning. Digital-based evaluation tools are also effective and efficient for use in online learning. The flipped classroom and blended learning learning models have also proven effective in increasing student learning outcomes and motivation in online learning. Therefore, it is recommended for teachers to adopt a bichronous online learning model by developing digital-based evaluation tools, flipped classrooms, and blended learning in the online learning process.

Keyword : Evaluasi, Flipped Classroom, Bichronous

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pembelajaran daring berbasis bichronous dengan pengembangan alat evaluasi berbasis digital, flipped classroom, dan blended learning. Penelitian dilakukan pada peserta didik selama masa pandemi. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dan evaluasi kuantitatif. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan kuesioner. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran daring berbasis bichronous dengan pengembangan alat evaluasi berbasis digital, flipped classroom, dan blended learning dapat meningkatkan hasil belajar dan motivasi belajar siswa pada pembelajaran daring. Alat evaluasi berbasis digital juga efektif dan efisien untuk digunakan dalam pembelajaran daring. Model pembelajaran flipped classroom dan blended learning juga terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar dan motivasi belajar siswa pada pembelajaran daring. Oleh karena itu, disarankan bagi pengajar untuk mengadopsi model pembelajaran daring bichronous dengan pengembangan alat evaluasi berbasis digital, flipped classroom, dan blended learning dalam proses pembelajaran daring.

Keyword : Evaluasi, Flipped Classroom, Bichronous

Pendahuluan

Pembelajaran daring berbasis bichronous adalah suatu model pembelajaran online yang menggabungkan antara pembelajaran sinkronus (synchronous) dan asinkronus (asynchronous). Pembelajaran sinkronus adalah pembelajaran yang dilakukan secara online pada waktu yang sama antara guru dan siswa, sedangkan pembelajaran asinkronus dilakukan pada waktu yang berbeda, misalnya siswa mengakses materi dan tugas pembelajaran pada platform online kapan saja yang mereka inginkan. Dalam pembelajaran daring berbasis bichronous, siswa memiliki fleksibilitas dalam mengakses materi pembelajaran dan dapat berinteraksi dengan guru atau teman sekelas secara online pada waktu yang berbeda.. Supardi (2016) mengatakan, bahwa evaluasi yang baik terwujud dari tahap perencanaan yang baik sehingga hasilnya bisa menjadi informasi untuk menentukan tindak lanjut bukan untuk menghakimi kemampuan peserta didik.

Pasien Covid-19 pertama di Indonesia, terkonfirmasi pada 2 Maret 2020 (Permana, 2022). Indonesia menjadi negara yang terjangkit virus Covid-19. Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, yang saat ini sudah resmi menjabat sebagai Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Mendikbud Ristek), Nadiem Makarim mengeluarkan Surat Keputusan nomor 36962/MPK.A/HK/2020 pada 17 Maret 2020 tentang pembelajaran secara daring dan bekerja dari rumah dalam rangka pencegahan penyebaran corona. Mauliandri, dkk. (2021) mengatakan bahwa ketentuan sesuai dan tidaknya indikator dengan alat evaluasi dapat dilihat dari ada dan tidaknya butir soal yang menanyakan kata kerja operasional

Adapun masalah yang akan diteliti yaitu Bagaimana efektivitas penggunaan model pembelajaran daring bichronous, flipped classroom, dan blended learning dalam meningkatkan hasil belajar dan motivasi belajar siswa pada pembelajaran daring serta cara mengembangkan alat evaluasi pembelajaran berbasis digital yang efektif dan efisien untuk digunakan dalam pembelajaran daring.

Metode

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Metode kualitatif adalah pendekatan penelitian yang digunakan untuk memahami dan menjelaskan fenomena sosial dalam konteks alamiah, dengan penekanan pada pengumpulan dan analisis data yang berupa kata-kata, gambar, suara, atau tindakan, serta mengedepankan interpretasi dan pemahaman mendalam terhadap pengalaman, persepsi, dan tindakan individu atau kelompok terkait fenomena tersebut. Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik yang mengikuti pembelajaran daring berbasis bichronous dengan penggunaan alat evaluasi berbasis digital, flipped classroom, dan blended learning. Data yang diperoleh dianalisis secara interpretatif dan kontekstual untuk memahami fenomena pembelajaran daring berbasis bichronous dan pengembangan alat evaluasi berbasis digital, flipped classroom, dan blended learning dalam konteks pembelajaran.

Hasil dan Pembahasan

Hasil

Hasil penelitian dari “Evaluasi Pembelajaran Daring Berbasis Bichronous Dengan Pengembangan Alat Evaluasi Berbasis Digital, Flipped Classroom, Dan Blended Learning” yang melibatkan interaksi antara guru dan siswa secara online dalam waktu yang berbeda (synchronous dan asynchronous), memiliki potensi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Melalui kombinasi penggunaan alat evaluasi berbasis digital, flipped classroom, dan blended learning, terdapat beberapa temuan yang signifikan.



1. Penggunaan alat evaluasi berbasis digital, seperti aplikasi atau platform online, dapat memberikan kemudahan bagi guru dalam mengumpulkan, mengelola, dan menganalisis data evaluasi pembelajaran. Hal ini dapat mengurangi beban kerja guru dalam hal administrasi evaluasi, serta meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam proses evaluasi. Selain itu, penggunaan alat evaluasi berbasis digital juga dapat memberikan umpan balik (feedback) secara cepat kepada siswa, yang dapat membantu mereka untuk memahami dan memperbaiki pemahaman mereka terhadap materi pembelajaran.
2. Penggunaan flipped classroom, di mana siswa mempelajari materi sebelumnya secara mandiri melalui materi yang telah disediakan oleh guru sebelum pertemuan kelas, dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Dengan mempelajari materi sebelumnya secara mandiri, siswa dapat tiba di kelas dengan pemahaman awal tentang materi tersebut, sehingga mereka dapat lebih aktif dalam diskusi, tanya jawab, dan berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran yang lebih interaktif. Selain itu, flipped classroom juga dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam belajar mandiri dan mengelola waktu belajar mereka sendiri.
3. Penggunaan blended learning, di mana pembelajaran daring dan tatap muka digabungkan, juga dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Dalam pembelajaran blended learning, siswa dapat mengakses materi pembelajaran melalui platform online, dan juga berinteraksi langsung dengan guru dan teman sekelas dalam pertemuan tatap muka. Hal ini dapat meningkatkan kualitas interaksi sosial siswa, serta memberikan kesempatan bagi mereka untuk belajar secara kolaboratif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kombinasi antara pembelajaran daring berbasis bichronous, penggunaan alat evaluasi berbasis digital, flipped classroom, dan blended learning dapat memiliki potensi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Implikasi dari hasil penelitian ini adalah pentingnya peran teknologi dalam pembelajaran daring, serta perlunya pengembangan strategi pembelajaran yang efektif untuk mengoptimalkan potensi pembelajaran daring dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Hal ini dapat menjadi referensi bagi para praktisi pendidikan, guru, atau pengambil kebijakan dalam merancang dan mengimplementasikan pembelajaran daring yang efektif dan berkualitas.

Pembahasan

Pembelajaran daring atau pembelajaran online semakin populer di kalangan pendidik dan siswa pada masa pandemi ini. Pembelajaran daring bichronous, yang menggabungkan aspek sinkron dan asinkron, merupakan salah satu model pembelajaran daring yang menarik untuk dievaluasi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi pembelajaran daring bichronous dengan menggunakan pengembangan alat evaluasi berbasis digital, flipped classroom, dan blended learning.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dengan beberapa data kuantitatif yang mendukung pembahasan. Penelitian dilakukan pada SD Pundarika dan SD Zion GKKA-UP Makassar selama masa pandemi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran daring bichronous dapat meningkatkan hasil belajar dan motivasi belajar siswa. Penggunaan alat evaluasi berbasis digital yang efektif dan efisien dapat memfasilitasi evaluasi pembelajaran secara terus-menerus, sehingga guru dapat menyesuaikan materi dan metode pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa.

Selain itu, penggunaan model pembelajaran flipped classroom dan blended learning juga efektif dalam meningkatkan hasil belajar dan motivasi belajar siswa pada pembelajaran daring bichronous. Model pembelajaran ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk lebih aktif dalam pembelajaran dan membangun keterampilan mandiri mereka. Namun, penggunaan model ini juga

membutuhkan persiapan yang matang dari guru dalam menyiapkan materi dan sumber belajar yang bervariasi.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi pada pengembangan pembelajaran daring bichronous dengan memperkenalkan penggunaan alat evaluasi berbasis digital, flipped classroom, dan blended learning. Hasil ini dapat membantu pendidik dalam merancang pembelajaran daring yang efektif dan efisien, serta meningkatkan kualitas pembelajaran secara keseluruhan.

Simpulan

Evaluasi pembelajaran daring bichronous dilakukan di dua sekolah dasar menggunakan metode deskriptif kualitatif dan evaluasi kuantitatif. Pengembangan alat evaluasi berbasis digital, flipped classroom, dan blended learning digunakan untuk meningkatkan hasil belajar dan motivasi siswa. Hasil evaluasi menunjukkan efektivitas penggunaan model pembelajaran daring bichronous dan alat evaluasi berbasis digital.

Daftar Pustaka

- Sundah, Y.A. (2023). "Evaluasi Pembelajaran Daring Berbasis Bichronous Pada Siswa SD Swasta di Kota Makassar". <https://repository.unibos.ac.id/xmlui/handle/123456789/5665>
- Nugraha, Aries Setia. "Analisis Kemampuan Mahasiswa Dalam Mengembangkan Alat Evaluasi Berbasis Digital." *Literasi: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah* 13.1 (2023): 152-159. <https://journal.unpas.ac.id/index.php/literasi/article/view/7112>
- Attamimi, Taufik Abdullah, Rizki Fauzia Ahmad, and Rizky Al Fajar. "Teknik Pengolahan Dan Penilaian Hasil Belajar Aspek Kognitif Dalam Evaluasi Pembelajaran: Studi Analisis Pembelajaran Daring." *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah* 7.1 (2023): 147-160. <https://www.jurnal.stiq-amuntai.ac.id/index.php/al-madrasah/article/view/1827>
- Hamidah, Wanda Nur, and Candra Aeni. "Pengembangan Alat Evaluasi Pembelajaran Model Flipped Classroom Berbantuan Learning Management System (LMS) Menggunakan Moodle Pada Materi Indeks Harga Dan Inflasi." *Prosiding SNasPPM 7.2* (2023): 1369-1375. <http://prosiding.unirow.ac.id/index.php/SNasPPM/article/view/1619>
- Audina, Tri Monica, and Fivia Eliza. "Evaluasi Pelaksanaan Pembelajaran Blended learning Pada Mata Pelajaran Alat Ukur dan Pengukuran." *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro* 4.1 (2023): 316-322. <http://jpte.ppj.unp.ac.id/index.php/JPTE/article/view/254>